



IMPLEMENTASI HADIS “ATH-THUHRU SYATHRUL IMĀN” DI ASRAMA PUTRI PONDOK PESANTREN DĀRUL QUR’AN KAMPAR (Studi Living Hadis)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

NURHIDAYAH
NIM. 11830122960

Pembimbing 1
Dr. H.Zailani, M.Ag

Pembimbing 2
Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **IMPLEMENTASIHADIS "ATH-THUHÛRU SYATRUL ÎMÂN"**
DI ASRAMA PUTRI PONDOK PESANTREN DÂRUL QUR'AN
KAMPAR (Studi Living Hadis)

Nama : Nurhidayah
Nim : 11830122960
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Dr. Adynata, M. Ag
NIP. 19770512 200604 1 006

MENGETAHUI

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

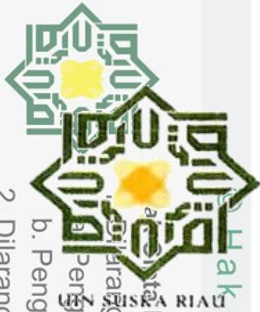
Penguji III

Suia I Sarifandi, M. Ag
NIP. 19700503 199703 1 002

Penguji IV

Usman, M. Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

- Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Perihal: Skripsi Saudara/i

Dr. Zailani, M.Ag
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i
An. Nurhidayah

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di - Pekanbaru
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi,
 dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara/i:

Nama : Nurhidayah
 NIM : 11830122960
 Program Studi : Ilmu Hadis
 Judul : *Implementasi Hadis "Ath-Thuhru Syathrul Īmān"* Di Asrama Putri Pondok Pesantren Dārul Qur'an Kampar

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penelitian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 27 April 2022

Pembimbing I

Dr. Zailani, M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002



Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i
An. Nurhidayah

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di - Pekanbaru
Assalamu `alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara/i:

Nama : Nurhidayah
NIM : 11830122960
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul *Implementasi* Hadis “*Ath-Thuhru Syathrul Īmān*” Di Asrama Putri Pondok Pesantren Dārul Qur’an Kampar

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penelitian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 27 April 2022
Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIK. 196906011992032001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhidayah

NIM : 11830122960

Tempat/Tgl. Lahir : Pagaran Tapah/ 25 Februari 1999

Program Studi : Ilmu Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **Implementasi Hadis “Ath-Thuhru Syathrul Īmān” Di Asrama Putri Pondok Pesantren Dārul Qur’an Kampar** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini buku hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 27 Mei 2022



Nurhidayah

NIM. 11830122960

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”- Ali bin Abi Thal



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil al-'alamīn, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat beserta salam tidak lupa kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengamalan hadis kebersihan dan implementasinya di asrama putri pondok pesantren Darul Qur'an Pekanbaru. Tulisan ini di maksudkan untuk menjadi bahan tambahan informasi dalam kajian Ilmu Hadist sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mampu untuk menyelesaikan penulisan ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teruntuk kedua orangtua saya Ayahanda (Surasman) dan Ibunda (Misliyah) yang telah mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada adik saya Lina Setia Wati dan Sundari Ismana serta saudara yang selalu memberikan dukungan dan do'anyakepada penulis.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag, beserta jajaran di Rektorat, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS dan Wakil Dekan III Dr, H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M. Ag yang telah memfasilitaskan penulis selama menempuh pendidikan sampai penyelesaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada ayahanda Dr. Adynata, M. Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis, atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis.
 5. Kepada Ayahanda Usman, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis
 6. Kepada Ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag dan Ibunda Dr. Salmaini Yeli, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas nasihat, saran, motivasi dan bimbingannya.
 7. Kepada Abuya Dr. H. Kariman Ibrahim, MA, selaku ketua atau pimpinan Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar. Serta ustadz/zah, pengurus asrama putri dan para santri putri terimakasih atas kerja samanya sehingga penulis mudah dalam menyusun skripsi ini.
 8. Kepada Bapak Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
 9. Kepada Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Untuk Kak Nadia Agita, Suci Citra, Dian Safitri, Siti Zulaykha, Ica Wati, Lilis Trianti, Nur Halimah Lubis. Selaku teman-teman yang selalu ada dan membantuserta menyemangati disaat saya merasa kebingungan dan merasa lelah dalam menyusun skripsi ini.
 11. Sahabat dan teman-teman ILHA angkatan 18 yang telah memberi dukungan, khususnya teman-teman ILHA C yang telah memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Sahabat-sahabat lain yang tidak sempat di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pasti ada kekurangan yang memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Aamiin.

Pekanbaru, 07 Mei 2022

Penulis

Nurhidayah

NIM. 11830122960

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Identifikasi Masalah	6
E. Batasan Masalah	7
F. Rumusan Masalah.....	7
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Thaharah (Kebersihan)	10
2. Konsep Nazafah	12
3. Bentuk-bentuk Kebersihan	13
4. Hikmah Menjaga Kebersihan	13
5. Hadis-Hadis Menjaga Kebersihan	15
B. Tinjauan Kepustakaan	20
C. Konsep Oprasional	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Sumber Data Penelitian	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel	25
D. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Kualitas Hadis Ath-Thuhūru Syatrul Īmān	40
1. Hadis Ath-Thuhūru Syatrul Īmān Riwayat Imam Ahmad bin Hanbal (22908).....	40
2. Takhrij Hadis	41
3. Syarah Hadis dan Penjelasan Para Ulama	43
C. Pengamalan Hadis “Ath-Thuhūru Syatrul Īmān” di Asrama Putri Pondok Pesantren Darul Qur’an Kampar.....	45
1. Pemahaman Santri Terhadap Hadis Ath-Thuhūru Syatrul Īmān... ..	45
2. Penerapan Kebersihan Lingkungan Asrama Putri Pondok Pesantren	47
3. Kebersihan Diri	51
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengamalan Kebersihan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Table 1 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Angket	27
Tabel 2 Kisi-Kisi Angket	28
Tabel 3 Daftar Kegiatan Santri	38
Tabel 4 Tata Tertib Kebersihan	39
Tabel 5 Kualitas Sanad Hadis	41
Tabel 6 Hasil Angket Pemahaman Hadis	46
Tabel 7 Hasil Angket Penerapan Kebersihan	50
Tabel 8 Hasil Angket Kebersihan Diri.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Darul Qur'an.....	28
Figure 2 Struktur Organisasi MA Darul Qur'an.....	28
Figure 3 Struktur Organisasi MTs Darul Qur'an.....	30
Figure 4 Pembagian Angket (Kuisisioner) di Asrama Puri	69
Figure 5 Pembagian Piket Asrama.....	69
Figure 6 Piket Lingkungan Asrama	69
Figure 7 Piket Masjid.....	71
Figure 8 Wawancara Satri Putri.....	72
Figure 9 Wawancara Pimpinan Pondok.....	72
Figure 10 Wawancara Pengurus Asrama.....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
سّ	Sy	ء	,
ش	Sh	ي	Y
دِ	Di		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قالmenjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قيلmenjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دونmenjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya^o nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya^o nisbatdiakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya^o setelah fathah ditulis denga “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قولmenjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خيرmenjadi Khayrun

C. Ta^o marbûthah(ة)

Ta^omarbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسةmenjadi al-risalaṭ li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlafilayh, maka ditransileterasikan dengan menggunakan t yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة اللهmenjadi firahmatillâh.

D. Kata Sandang dan Lafdhal-Jalâlâh

Kata sandang berupa “al” ((الditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhjalâlâh yang berada

ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâmal-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
- c. Masa Allah kânawamâ lam yasy' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena pondok pesantren sering di gambarkan dengan kotor dan jorok, padahal para santri diajarkan ajaran Islam tentang kebersihan. Penulis membahas tentang bagaimana pengamalan para santri atas hadis kebersihan, dan bagaimana kualitas hadis kebersihan tersebut. Untuk mengetahui kualitas hadisnya disini penulis melakukan takhrij hadis terhadap hadis kebersihan. Jenis penelitian ini menggunakan metode *Kuantitatif* dan *Kualitatif*, sehingga dapat secara langsung mengetahui pengamalan santri terhadap hadis kebersihan. Pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan cara observasi, angket, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sumber penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, hadis kebersihan yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal berkualitas Sahih. Serta pengamalan kebersihan di Asrama Putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar dilakukan dalam sehari 3 kali, yaitu pada pagi hari, sore hari, dan malam hari sebelum tidur. Adapun hasil angket pemahaman hadis *Ath-Thuhūru Syatrul Īmān* di Asrama Putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar yaitu terdapat 26 santri atau sebesar 49% berkriteria amat baik, 18 santri atau sebesar 34% berkriteria baik, 9 santri atau sebesar 17% berkriteria cukup, 0 santri atau sebesar 0% berkriteria kurang baik, dan 0 santri atau sebesar 0% berkriteria sangat kurang baik. Kemudian untuk penerapan hadis *Ath-Thuhūru Syatrul Īmān* di Asrama Putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar yaitu terdapat 19 santri atau sebesar 36% berkriteria amat baik, 23 santri atau sebesar 43% berkriteria baik, 8 santri atau sebesar 15% berkriteria cukup, 3santri atau sebesar 6% berkriteria kurang baik, dan 0 santri atau sebesar 0% berkriteria sangat kurang baik, dan Kebersihan diri terdapat 33 santri atau sebesar 62% berkriteria amat baik, 18 santri atau sebesar 34% berkriteria baik, 2 santri atau sebesar 4% berkriteria cukup, 0 santri atau sebesar 0% berkriteria kurang baik, dan 0 santri atau sebesar 0% berkriteria sangat kurang baik.

Kata Kunci: *Pengamalan, Kebersihan, Living Hadis, Pesantren.*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يصدر هذا البحث لأن غالبًا ما توصف المعاهد الإسلامية القديمة بالوسخ و غير مهتم بالنظافة ، على الرغم من أن الطلاب يتعلمون التعاليم الإسلامية عن النظافة. يناقش الباحث هنا كيف يمارس الطلاب الحديث عن النظافة ، و أناقش صحة هذا الحديث. لمعرفة صحة الحديث هنا ، يقوم الباحث بتخريج هذا الحديث، يستخدم هذا النوع من البحث الأساليب الكمية والجودة ، بحيث يمكن أن يكتشف بشكل مباشر ممارسة الطلاب تجاه أحاديث النظافة. تم جمع البيانات البحثية عن طريق الملاحظة والاستبيانات والمقابلات والتوثيق التي تم الحصول عليها مباشرة من مصادر البحث. ونتائج هذه الدراسة هي : حديث النظافة الذي رواه الإمام أحمد بن حنبل صحيح. ويتم ممارسة النظافة في سكن الطالبات مدرسة دار القرآن في كانبار ثلاث مرات في اليوم ، أي في الصباح وبعد الظهر وفي الليل قبل النوم. أما النتائج حول فهم حديث "الطهور شرط الإيمان " في هذه المدرسة ٢٦ طالبًا أو ٤٩ ٪ لديهم معايير جيدة جدًا ، وكان لدى ١٨ طالبًا أو ٣٤ ٪ معايير جيدة ، ٩ طلاب أو ١٧ ٪ لديهم معايير كافية ، ٠ طلاب أو ٠ ٪ لديهم معايير سيئة ، و ٠ طالب أو ٠ ٪ لديهم معايير سيئة للغاية. لتطبيق هذا الحديث فيها، هناك ١٩ طالبًا أو ٣٦ ٪ بمعايير جيدة جدًا ، ٢٣ طالبًا أو ٤٣ ٪ بمعايير جيدة ، ٨ طلاب أو ١٥ ٪ بمعايير كافية ، ٣ طلاب أو ٦ ٪ لديهم معايير سيئة ، و ٠ طالب أو ٠ ٪ لديهم معايير سيئة للغاية ، والنظافة الشخصية هناك ٣٣ طالبًا أو ٦٢ ٪ لديهم معايير جيدة جدًا ، ١٨ طالبًا أو ٣٤ ٪ لديهم معايير جيدة ، ٢ طالب أو ٤ ٪ لديهم معايير كافية ، ٠ طالب أو ٠ ٪ لديهم معايير غير مواتية ، و ٠ طالب أو ٠ ٪ لديهم معايير سيئة للغاية.

الكلمات المفتاحية: الممارسة ، النظافة ، إحياء الحديث ، المعهد الإسلامية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research was conducted because Islamic boarding schools are often depicted as dirty and slovenly, even though the students are taught Islamic teachings about cleanliness. The author discusses how the santri practice the hygiene hadith, and how the quality of the hygiene hadith is. To find out the quality of the hadith here, the author does takhrij hadith on the cleanliness hadith. This type of research uses quantitative and qualitative methods, so that it can directly find out the practice of students towards hygiene hadith. Research data collection was carried out by means of observation, questionnaires, interviews and documentation obtained directly from research sources. The results of this study are, the hygiene hadith narrated by Imam Ahmad bin Hanbal of Sahih quality. And the practice of cleanliness in the Darul Qur'an Islamic Boarding School Kampar Girls Dormitory is carried out 3 times a day, namely in the morning, afternoon, and at night before going to bed. The results of the questionnaire on understanding the hadith of Ath-Thuhūru Syatrul mān at the Darul Qur'an Kampar Islamic Boarding School Girls Dormitory were 26 students or 49% had very good criteria, 18 students or 34% had good criteria, 9 students or 17% had sufficient criteria, 0 students or 0% have poor criteria, and 0 students or 0% have very poor criteria. Then for the application of the hadith of Ath-Thuhūru Syatrul mān in the Darul Qur'an Kampar Islamic Boarding School Girls Dormitory, there are 19 students or 36% with very good criteria, 23 students or 43% with good criteria, 8 students or 15% with sufficient criteria, 3 students or 6% have poor criteria, and 0 students or 0% have very poor criteria, and personal hygiene there are 33 students or 62% have very good criteria, 18 students or 34% have good criteria, 2 students or 4% have criteria enough, 0 students or 0% have unfavorable criteria, and 0 students or 0% have very poor criteria.

Keywords: Practice, Cleanliness, Living Hadith, Islamic Boarding School.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. Secara etimologi, istilah pesantren dari kata *santri*, yang dengan awalan *pe* dan akhiran *an* berarti tempat tinggal santri. Kata “santri” juga penggabungan antara suku kata *sant* (manusia baik) dan *tra* (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat di artikan sebagai tempat mendidik manusia yang baik. Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan Islam yang cukup unik karena memiliki elemen dan karakteristik yang berbeda dengan lembaga pendidikan Islam lainnya.¹

Elemen-elemen Islam yang paling pokok yaitu pondok atau tempat tinggal para santri, masjid, kitab-kitab klasik, kiyai dan santri. Kelima elemen inilah yang menjadi persyaratan terbentuknya sebuah pesantren, dan masing-masing elemen itu saling terkait satu dengan yang lain untuk tercapainya tujuan pesantren, dan tujuan pendidikan Islam, pada umumnya yaitu membentuk pribadi muslim seutuhnya. Adapun yang dimaksud dengan pribadi muslim seutuhnya adalah pribadi ideal meliputi aspek individual dan sosial, aspek intelektual dan moral, serta aspek material dan spiritual. Sementara, karakteristik pesantren muncul sebagai implikasi dari penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan pada keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, menolong diri sendiri dan sesama, ukhuwwah *diniyyah* dan *Islamiyyah*, dan Kebersihan. Dalam pendidikan seperti itulah terjalin jiwa yang kuat, yang sangat menentukan falsafah hidup para santri.²

¹ Hadi Purnomo, *Manajmen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2017), hlm. 23.

² *Ibid.*, hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelenggaraan pendidikan pesantren berbentuk asrama yang merupakan komunitas tersendiri dibawah pimpinan kiyai atau ulama, dibantu beberapa ustadz (pengajar) yang hidup ditengah-tengah para santri dengan masjid atau sutrausebagai pusat peribadatan, gedung-gedung sekolah atau ruang-ruang belajar sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar serta pondok-pondok sebagai tempat tinggal para santri. Kegiatan pendidikannya pun di selenggarakan menurut aturan pesantren itu sendiri dan di dasarkan atas prinsip keagamaan.³

Perkembangan pondok pesantren begitu cepat, apalagi dengan munculnya berbagai perguruan tinggi yang ada di dalam lokasi pesantren, pesantren diharapkan mampu memberikan solusi terhadap problematika pendidikan Indonesia. Akar historis keberadaan pesantren di Indonesia dapat dilacak jauh kebelakang, yaitu pada masa-masa awal datangnya Islam di bumi Nusantara ini dan tidak diragukan lagi pesantren intens terlibat dalam proses Islamisasi tersebut. Sementara proses Islamisasi itu pesantren dengan canggihnya telah melakukan akomodasi dan transformasi sosio cultural terhadap pola kehidupan masyarakat setempat . oleh karena itu, dalam prespektif historis, lahirnya pesantren bukan sekedar untuk memenuhi kebutuhan akan pentingnya pendidikan, tetapi juga untuk penyiaran agama Islam..

Secara umum, tujuan pendirian pondok pesantren di bagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendirian pesantren ialah membimbing santri untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam serta sanggup, dengan perangkat ilmu agama, menjadi *mubaligh* Islam di tengah-tengah masyarakat sekitar melalui ilmu dan amal.Sedangka tujuan khusus pendirian pesantren adalah mempersiapkan para santri untuk menjadi ahli ilmu agama serta mengamalkannya di tengah masyarakat.⁴

³ *Ibid.*, hlm.25.

⁴ Abu Yasid, *Paradigma Baru Pesantren Menuju Pendidikan Islam Transformatif*, (Banguntapan Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), hlm. 17-18.

Di dalam pesantren tidak hanya diajarkan untuk menjadi mubaligh saja, akan tetapi di pondok pesantren juga diterapkan bagaimana mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan, salah satu bentuk aplikasi tersebut adalah bagaimana santri mampu menjaga kebersihansesuai dengan konsep Islam. Islam memiliki konsep yang mencakup kebersihan baik kebersihan jasmani, rohani maupun kebersihan lingkungan. Selain kewajiban didalam agama, kewajiban didalam Negara sebagai manusia yang hidup didalamnya wajib menjaga kebersihan lingkungan . perilaku menjaga kebersihan merupakan salah satu perilaku yang bersifat berwawasan lingkungan. Dalam hadis riwayat Imam Ahmad bin Hanbal dijelaskan sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ الطُّهُرُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمَلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ تَمَلُّاً مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَائِعٍ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُؤَبِّقُهَا⁵

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Affan telah menceritakan kepada kami Aban telah menceritakan kepadaku Yahya bin Abu Katsir dan Zaid dari Abu Sallam dari Abu Malik Al- Asy’ari bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Bersuci adalah setengah iman dan Al Hamdulillah memenuhi timbangan, Subhanallah dan Allahu akbar dan laa ilaaha illallaah wallaahu akbar memenuhi seisi langit dan bumi, al hamdulillah allahu akbar dan laa illaha illallah memenuhi seisi langit dan bumi shalat adalah cahaya, sedekah adalah bukti, sabar adalah cahaya, Al-qur’an adalah hujjah yang menentangmu atau membelamu dan semua orang pergi di pagi hari kemudian menjual dirinya, ia membebaskannya atau membinasakannya.” (HR. Ahmad. No. 22908)

Kebersihan pondok pesantren perlu peranan yang sangat tinggi dari semua santri dan orang-orang yang tinggal dilingkungan pesantren tersebut dalam menciptakan tempat tinggal yang bersih. Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat yaitu melalui

⁵ Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal Asy-Syaibani, *Musnad Ahmad*, Juz 37 (Digital Library : Maktabah Syamilah), hlm. 542.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kesadaran serta tanggung jawab santri dan orang-orang yang tinggal di lingkungan pesantren terhadap kebersihan di pesantren.

Akan tetapi kenyataannya dilapangan banyak pesantren yang mengabaikan kebersihan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan pesantren tidak dapat mengelola kesbersihan dengan baik, sehingga menjadi sarang bakteri dan bibit penyakit.⁶ Salah satu pondok pesantren yang terkenal di kota Pekanbaru dan Kampar adalah Pondok pesantren Dartul Qur'an yang terletak di Kubang Raya Tarai Bangun Kampar Riau. Pondok pesantren ini memiliki konsep kebersihan cukup baik, dan unik sehingga perlu untuk diletiti. Sesuai dengan wawancara observasi yang dikatakan oleh Imraatussholeheh (pengurus asrama putri), bahwa “tidak hanya kebersihan di lingkungan asrama saja, akan tetapi para santri juga membersihkan seluruh lingkungan asrama maupun diluar lingkungan Pondok Pesantren”.⁷

Dari Uraian diatas, peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana pola kebersihan di asrama putrid Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar. Sehingga peneliti dalam penelitian ini mengambil judul **Pengamalan Hadis “Ath-Thuhūru Syatrul Īmān” Di Asrama Putri Pondok Pesantren Dārul Qur'an Kampar.**

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis memilih judul ini karena penulis ingin melihat pola kebersihan yang dilakukan oleh pengurus santri dan para santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar.

C. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti dan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat pada judul, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pengamalan

⁶ Tafrihatul Aliyati, *Skripsi, Implementasi Pendidikan Kesehatan Lingkungan Pada Pondok Pesantren Ma'ahid Kudus*, (Semarang: UNNES, 2016), hlm. 2-3.

⁷ Imraatusshalehah, Wawancara Pengurus Asrama Putri, 2 Februari 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamalan berasal dari kata amal, yang berarti perbuatan, pekerjaan, mendapati imbuhan. Pe-an mempunyai arti hal atau perbuatan yang di amalkan. Pengamalan yaitu proses (perbuatan), atau melaksanakan, proses (perbuatan) atau menunaikan (kewajiban tugas). Pengamalan juga dapat di artikan ibadah, ibadah adalah bagian dari tingkah laku.⁸

2. Hadis

Hadis menurut etimologi berarti *khobar, jaded, dan qarib*. Khabar artinya “berita”, misalnya berita yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain. Jadid artinya “baru” lawan dari *qadim* yang berarti “lama”. Menurut terminology hadis adalah segala ucapan, perkataan, *taqirir* (pengakuan) dan keadaan Nabi.⁹

3. Ponpes (Pondok Pesantren)

Pesantren secara etimologi berasal dari kata “santri” yang mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi “pesantren” yang artinya murid. Sedangkan secara terminologi pengertian pesantren menurut M.Dawam Rahardjo memberikan pengertian pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam, itulah identitas pada awal perkembangannya¹⁰

4. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *implementasi* yaitu pelaksanaan, penerapan,. Adapun *implementasi* menurut para ahli yakni, menurut Usman (2002), Implementasi yaitu bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system. *Implementasi* bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Pengertian *implementasi* yang dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa *implementasi* adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka, 1976), hlm. 25.

⁹ Aminudin Harjan Syuhada, *Al-Qur'an Hadis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm. 5.

¹⁰ Shofyullahahul Kahfi, Ria Kasanova, *Manajemen Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)*, Jurnal Pendidikan Karakter Vol. 3 No. 1 April 2020, hlm. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, *implementasi* tidak berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.¹¹

5. Asrama

Pengertian asrama menurut sumber dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993 adalah bangunan tempat tinggal bagi orang-orang yang bersifat homogen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, asrama yaitu bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh kepala asrama (KBBI,2020). Asrama adalah suatu bangunan seperti yang ada di ponok pesantren, terdapat ruang privat atau seni privat didalamnya, ada juga fasilitas kamar mandi bersama dan tempat untuk rekreasi (Flexner, 1987).¹²

6. Living Hadis

Living hadis merupakan suatu bentuk pemahaman hadis yang berada pada level praktik lapangan. Pembahasan living hadis dapat dilohat pada tiga bentuk, yaitu tulis, lisan, dan praktek. Ketiga model dan bentuk living hadis sangat berhubungan satu dengan yang lainnya.¹³

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Menjaga kebersihan lingkungan termasuk bagian yang terpenting dalam kehidupan seorang muslim, sebab berkaitan dengan kesehatan.

¹¹ Ali Miftakhu Rosyad, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*, Jurnal UIN Banten, Vol. 5, No. 02, Desember 2019, hlm. 176.

¹² Kusitiani, Ai Siti Munawaroh, *Studi Evaluasi Pasca Huni Ditinjau dari Aspek Fungsional pada bangunan Asrama Mahasiswa Putra (TB2) Institut Teknologi Sumatra (ITERA)*, Jurnal Arsitektur, Vol. 10, No. 01, Januari 2020, hlm. 7.

¹³ Masrukhin Muhsin, "Memahami Hadis Nabi dalam Konteks Kekinian: Studi Living Hadis". Jurnal Holistic. Vol. 01 No. 1 ISSN 2015, hlm. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pondok pesantren sering digambarkan dengan kotor dan jorok, padahal para santri diajarkan ajaran Islam tentang kebersihan.
3. Kebersihan berkaitan dengan karakter seseorang muslim yang dimulai dari bersih, najis dan kotoran, sehingga karakter yang diharapkan adalah perilaku hidup sehat.
4. Kebersihan lingkungan pondok pesantren sangat penting dalam rangka menumbuhkan kenyamanan dan keindahan lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan nyaman.
5. Menjaga kebersihan lingkungan yang sehat dapat menghindari dari berbagai penyakit, seperti para santri yang sering terkena penyakit kulit. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran dalam menerapkan karakter hidup bersih.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di Asrama Putri Pondok Pesantren Dārul Qur'an Kampar tentang pengamalan hadis dan implementasinya atas kontekstualisasi hadis *Ath-Thuhūru Syatrul Īmān*. Dalam hal ini penulis terfokus pada teks hadis yang diriwayatkan Imam Ahmad bin Hanbal nomor hadis 22908 pada kitab Musnad Ahmad. Adapun syarah hadisnya diambil dari kitab syarah Sahih Muslim, dikarenakan tidak ditemukannya syarah hadis di kitab Musnad Ahmad. Dalam penelitian ini penulis membatasi santri putrid di Asrama Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar.

F. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah-masalah yang telah di paparkan di atas untuk dikaji lebih mendalam. Maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kualitas hadis "*Ath-Thuhūru Syatrul Īmān*"?
2. Bagaimana pengamalan santri putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar terhadap hadis "*Ath-Thuhūru Syatrul Īmān*" ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kualitas hadis “*Ath-Thuhūru Syatrul Īmān*”.
2. Untuk mengetahui pengamalan santri pondok pesantren Darul Qur’an terhadap hadis *Ath-Thuhūru Syatrul Īmān* .

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan bagi penulis dan pembaca. Dapat memahami isi hadis kebersihan dengan jelas tanpa ada kekeliruan, mengetahui bagaimana pengamalan hadis kebersihan di Asrama Putri Pondok Pesantren Darul Qur’an Kampar, dan dapat mengetahui bagaimana kualitas hadis kebersihan tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penyusunan serta mempermudah pemahaman terhadap penulisan ini. Penulisan ini dikelompokkan menjadi 5 bab. Di antaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan, yaitu: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Kerangka teori berisi:

A. Landasan Teori

Berisi tentang pengertian pondok pesantren dan pengertian kebersihan.

B. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang Relevan)

Yang berisikan tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, populasi, sample, dan teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Berisi tentang penyajian dan analisis data tentang Pengamalan, Kualitas hadis Al-Thuhuru Syatrul Iman di asrama putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar, Deskripsi Penelitian, Pengamalan hadis At-Thuhuru Syatrul Iman di pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar, Faktor pendukung dan penghambat.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Thaharah (Kebersihan)

a. Pengertian *Thaharah* (Kebersihan)

Dari segi bahasa thaharah berarti bersih dan suci dari segala yang kotor, baik yang bersifat dapat di indra atau yang bersifat abstrak. Sedangkan menurut syara' thaharah adalah menghilangkan hadas dan najis. Thaharah sering kali diartikan dengan bersuci.¹⁴ Bersuci, dalam istilah bahasa Arab disebut *thaharah*, yang merupakan *mashdar* dari kata *thahara yathhuru*.¹⁵ Ada dua hal yang menjadi objek thaharah, yaitu hadats, baik hadats kecil maupun besar dan najis. Dari sini kita pun mengenal istilah bersuci dari hadats dan bersuci dari najis.

Islam menempatkan masalah thaharah sebagai satu masalah penting yang tidak bisa anggap remeh. Hal ini disebabkan oleh dua hal, yaitu: *pertama*, thaharah menjadi syarat sahnya ibadah-ibadah tertentu, misalnya ibadah shalat. Ini artinya jika shalat tidak dibangun atas dasar thaharah, bersih dari hadats dan najis, maka shalat dianggap tidak sah yang konsekuensinya tidak akan di terima Allah. *Kedua*, alasan lain mengapa Islam menempatkan masalah thaharah sebagai urusan sangat penting adalah karena thaharah terkait langsung dengan masalah kebersihan. Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

¹⁴ Ibnu Abdullah, *Fiqh Thaharah*, (Pekanbaru: Pustaka Media, 2018), hlm. 13.

¹⁵ Ma'sum Anshori, *Fiqh Ibadah*, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri”* (QS. Al-Baqarah:222)

Allah SWT menegaskan bahwa Dia sangat mencintai orang-orang Islam yang bersih. Dengan kata lain Allah menyukai orang-orang yang selalu memperhatikan kebersihan. Itu artinya seseorang bisa saja mendapatkan persoalan thaharah sebagai masalah yang benar-benar harus diperhatikan. Adanya kenyataan bahwa masalah kebersihan menjadi syarat sahnya sebuah ibadah menunjukkan bahwa Islam menyerukan agar umat Islam ini hidup bersih dan jauh dari segala hal yang kotor dan najis. Hal ini dimaksudkan agar umat Islam menjadi umat yang sehat, baik sehat badan maupun sehat lingkungan. Adalah sebuah kenyataan bahwa hal yang kotor dan najis sering kali menjadi penyebab timbulnya penyakit. Inilah mengapa Islam memerintahkan manusia agar menghindarkan diri dari sesuatu yang kotor dan najis sekaligus melarang keras mengkonsusmi keduanya.

Islam sangat menekankan hidup sehat dan nyaman. Dan untuk bisa meraihnya semua orang Islam harus menjaga kebersihan lingkungan dimana mereka tinggal. Apa pun caranya, yang jelas Islam melihat upaya membersihkan lingkungan sebagai sebuah amal mulia dan menyimpan pahala yang sangat besar. Nabi SAW bersabda:

Artinya: *“Ketika seorang lelaki berjalan di jalan, dia mendapati dahan pohon berduri yang merintang di jalan, dia pun menyingkirkannya, maka Allah SWT berterimakasih kepadanya dan sekaligus mengampuninya”*.

Jangan dianggap remeh tindakan membersihkan lingkungan dengan cara menyingkirkan sesuatu yang membahayakan di jalan. Meski terkesan tidak bernilai, tidak penting, dan seperti tiada guna nyatanya justru inilah yang bisa menghantarkan seseorang menuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke surge. Allah SWT sangat berterimakasih kepada orang-orang yang seperti itu sebab Allah merasa “hutang budi”. Betapa tidak, saat seseorang menyingkirkan duri di jalan, itu artinya ia telah menyelamatkan salah satu makhluk Allah dari mara bahaya. Maka wajar jika Allah lalu berterimakasih kepadanya lantas menghadihinya surga.

Bisa dibayangkan betapa Allah mencintai sekaligus menghargai orang-orang yang selalu memperhatikan kebersihan. Hannya sekedar menyingkirkan dahan atau sesuatu yang bisa membahayakan orang lain dan dapat menyebabkan kotor. Dan inilah bukti bahwa Allah sangat mencintai hamba-Nya, khususnya terhadap orang-orang yang suka menjaga kebersihan, baik secara pribadi, maupun secara sosial.¹⁶ Adapun perbedaan nazafah dengan taharah, yaitu nazafah adalah pembersihan lahir, sedang taharah adalah pembersihan lahir dan batin.

2. Konsep Nazafah

Nazafah secara bahasa adalah kebersihan lawan dari kotor. Berasal dari kata *Nazufa-yanzufu-nazafatan*. *Nazafah* yaitu bersih dari kotoran dan noda secara lahiriah dengan alat pembersihan benda yang bersih.¹⁷ Adapun konsep kebersihan dalam Islam yaitu:

1. Kebersihan Jasmani

Menjaga kesehatan jasmani agar tubuh menjadi lebih kuat dan semata-mata untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, karena dengan nikmat sehat kita bisa menjalankan tugas dan kewajiban yang Allah perintahkan¹⁸. Caranya adalah dengan:

- a. Olahraga, brenang dan lain-lain.
- b. Menjaga kebersihan diri.

¹⁶ Ibnu Abdullah, *Fiqih Thaharah*, (Pekanbaru: Pustaka Media, 2018), hlm. 13-17.

¹⁷ Bektu Rahmasari, Skripsi, *Kebersihan dan Kesehatan dalam perspektif Hadis*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 14.

¹⁸ Marlina Anggraini, <https://fk.uui.ac.id/menjaga-kesehatan-jasmani-dan-rohani/>, 17 Januari 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Makan makanan yang sehat.
- d. Makan makanan yang halal.
- e. Menjaga kebersihan lingkungan.

2. Kebersihan Rohani

Menjaga kebersihan rohani dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. mendekatkan diri kepada Allah SAW.
- b. menjaga silaturahmi dengan baik
- c. Banyak bersyukur¹⁹

3. Bentuk-bentuk Kebersihan

- 1) Mandi minimal 2 Kali Sehari
- 2) Mencuci tangan setelah memegang benda dan sebelum makan atau minum
- 3) Mencuci pakaian serta seprai dengan teratur
- 4) Menggunting kuku
- 5) Membuang sampah pada tempatnya
- 6) Membuang air yang tergenang
- 7) Melakukan daur ulang dan reboisasi²⁰

4. Hikmah Menjaga Kebersihan

- 1) Menghindari Munculnya Penyakit Berbahaya
Lingkungan yang bersih tentu tidak memiliki berbagai tempat yang bisa digunakan oleh bakteri dan kuman untuk berkembang biak. Maka otomatis berkurang juga kemungkinan untuk munculnya berbagai bentuk penyakit berbahaya.

¹⁹ Konsultasi Kesehatan, <http://muslimatnu.or.id/konsultasi/kesehatan/tips-gaya-hidup-sehat-jasmani-dan-rohani-ala-rasulullah-saw/>, 17 April 2021.

²⁰ Rihah Maghfira, “Cara Sederhana Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan” dalam <https://yoursay.suara.com/lifestyle/2020/12/01/132140/cara-sederhana-menjaga-kebersihan-diri-dan-lingkungan> pada hari Selasa tanggal 01 Desember 2020, pukul 13:21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penuduk lingkungan akan menjadi lebih sehat dan mendapatkan tubuh yang kuat.

2) Menghindari Terjadinya Pemanasan Global

Pemanasan global bisa terjadi karena minimnya kesadaran manusia terhadap lingkungan. Penggunaan bahan bakar fosil merupakan salah satu penyebab utama terjadinya pemanasan global. Bumi akan terus mengalami peningkatan suhu setiap tahunnya, hal ini menjadi sangat berbahaya apabila tidak segera menjaga kebersihan dengan cara mengurangi penggunaan bahan bakar fosil. Pemanasan global yang melambat tentu akan membuat hidup lebih tenang dan nyaman.

3) Melindungi Habitat Makhluk Hidup Lainnya

Lingkungan yang tercemar akan membuat makhluk hidup tidak memiliki habitat dan tempat tinggal. Habitat asli makhluk hidup yang seharusnya berada di daerah yang segar dan sejuk, sudah dirusak oleh manusia dengan cara memotong berbagai pohon dan tanaman yang merupakan habitat dan makanan bagi makhluk hidup lain.

4) Mengurangi Polusi dan Menjadikan Udara Lebih Segar

Untuk mewujudkan udara yang sejuk dan segar dengan cara menanam berbagai bentuk tanaman pada halaman atau lingkungan tempat tinggal. Tanaman akan menjadikan udara lebih sejuk dan lingkungan menjadi semakin nyaman.

5) Tubuh menjadi lebih sehat²¹

6) Terhindar dari hal-hal yang najis

Islam memerintahkan umatnya untuk menjaga kebersihan. Sebab, orang-orang yang beribadah harus dalam kondisi suci. Apabila ada najis di tubuh maka ibadahnya tidak akan di terima oleh Allah SWT.

²¹ Tim Editorial Rumah.com “Manfaat dan Cara Menjaga Lingkungan “ dalam <https://www.rumah.com/panduan-properti/kebersihan-lingkungan> pada 20 Maret 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Aktifitas Berjalan dengan Lancar
- 8) Menimalisir resiko stress
- 9) Mengamalkan Sunnah Rasulullah²²

5. Hadis-Hadis Menjaga Kebersihan

1. Hadis tentang larangan buang air besar di jalanan dan tempat yang di gunakan untuk berteduh.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي أُيُوبَ، وَقُتَيْبَةُ، وَابْنُ حُجْرٍ، جَمِيعًا عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ جَعْفَرٍ، قَالَ: ابْنُ أَبِي أُيُوبَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «اتَّقُوا اللَّعَّانِينَ» قَالُوا: وَمَا اللَّعَّانَانِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: «الَّذِي يَتَخَلَّى فِي طَرِيقِ النَّاسِ، أَوْ فِي ظِلِّهِمْ»

Artinya: Dari Yahya bin Ayyub, Qutaibah dan Ibnu Hujr mereka semua telah memberitahukan kepada kami, dari Ismail bin Ja'far, Ibnu Ayyub berkata, Ismail telah memberitahukan kepada kami, Al-Alla' telah mengabarkan kepada saya dari ayahnya dari Abi Hurairah bahwasannya Nabi SAW, bersabda, "Takutlah kalian terhadap dua hal yang (menyebabkan) datangnya laknat" Mereka bertanya, "Apakah dua hal itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Yaitu orang-orang yang buang air besar di jalanan umum atau di tempat yang mereka gunakan untuk berteduh." (HR. Muslim. Nomor 617).

Al-Imam Abu Sulaiman Al-Khatthabi berkata, "yang dimaksud dengan *al-la'inain* adalah dua perkara yang kedua-duanya dapat mendatangkan laknat bagi pelakunya serta dicela. Ketika dua hal tersebut menjadi sebab datangnya sebuah laknat, maka laknat tersebut disandarkan kepada keduanya. Ia berkata,"Bisa juga *al-laa'in* (orang laknat) sedangkan keterangan *al-malaa'in* adalah tempat-tempat laknat. Saya katakana bahwa berdasarkan keterangan ini, maka kalimat lengkap dari kalimat diatas adalah "Takutlah kalian dari dua perkara yang melaknat" ini adalah makna riwayat Abu Dawud. Adapun

²² Redaksi Dalamislam, "17 Keutamaan Kebersihan Dalam Islam dan Dalilnya" dalam <https://dalamislam.com/info-islami/keutamaan-kebersihan-dalam-islam>

riwayat muslim maknanya adalah *-wa Allahu A'lam-* dan perbuatan yang mendatangkan laknat, yakni orang-orang yang dilaknat, mereka adalah dua orang yang menurut adat kebiasaannya dilaknat oleh manusia (atas perbuatannya perbuatannya). Al-Khaththabi dan selainnya dari kalangan ulama berkata bahwa yang di maksud dengan *azh-zhilu* adalah tempat yang dijadikan manusia untuk berteduh, tempat singgah dan tempat mengistirahatkan unta, atau tempat berkumpul. Dalam hal ini, bukan berarti setiap tempat berteduh diharamkan untuk buang air dibawahnya, sebab Nabi SAW juga pernah melakukan buang air di bawah pohon kurma.

Adapun sabda Rasulullah SAW, “*Orang yang buang air di jalanan umum.*”. Maknanya buang air besar ditempat yang biasa dilalui oleh manusia. Kedua perilaku tersebut dilarang karena dapat mengganggu kaum muslimin serta dapat membuat mereka menjadi terkena najis. Selain itu, perbuatan tersebut akan dapat menimbulkan bau yang tidak sedap serta dapat mengotorinnya.²³

2. Bercebok dengan menggunakan air, selesai buang air besar.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ خَالِدِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «دَخَلَ حَائِطًا وَتَبِعَهُ غُلَامٌ مَعَهُ مِضَاءٌ، هُوَ أَصْغَرُنَا، فَوَضَعَهَا عِنْدَ سِدْرَةٍ، فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَتَهُ، فَخَرَجَ عَلَيْنَا وَقَدِ اسْتَنْجَى بِالْمَاءِ»

Artinya: *Dari Yahya bin Yahya telah memberitahukan kepada kami, Khalid bin Abdullah telah mengabarkan kepada kami. Dari Khalid dari Atha' bin Abi Maimunah, dari Anas bin Malik, bahwasannya Rasulullah SAW, masuk kedalam kebun dan di ikuti oleh seorang pemuda yang membawa ember, dan dia adalah orang yang termuda di antara kami, lalu ia meletakkannya di sisi pohon, lalu Rasulullah SAW, buang air besar, lalu keluar menemui kami dan beliau telah bercebok dengan menggunakan air.*” (HR. Muslim. Nomor 618).

²³ *Ibid.*, hlm. 563-564.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pelajaran dari hadis ini adalah dianjurkan untuk menjauhkan diri dari orang lain pada saat buang air, atau pergi ke tempat sesuatu yang tidak dilihat oleh orang lain. Berikutnya adalah diperbolehkan bercebok dengan menggunakan air, tetapi yang dianjurkan dan lebih kuat adalah dengan menggunakan batu. Akan tetapi, hal ini menjadi perselisihan pendapat bagi sebagian ulama. Jumhur shalaf dan khalaf serta kesepakatan ahli fatwa dari para imam negeri berpendapat bahwa yang lebih utama adalah menggunakan antara air dan batu. Yaitu menggunakan batu terlebih dahulu untuk meringankan najisnya dan untuk mengurangi bersentuhan langsung dengan tangan, kemudian menggunakan air. Jika ingin menggunakan salah satu dari keduanya, maka di bolehkan meskipun keduanya atau salah satunya tersedia. Jika hanya menggunakan salah satunya dari keduanya, maka yang lebih utama adalah air. Karena air benar-benar dapat menyucikan dengan baik, sedangkan batu tidak. Batu hanya sekedar meringankan najis.²⁴

3. Larangan buang air kecil di air yang menggenang atau tidak mengalir

٩٥ - (٦٥٤) وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يُؤَلَّنَ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ ثُمَّ يَغْتَسِلُ مِنْهُ»

Artinya: *Zuhair bin Harb telah memberitahukan kepada saya, Jarir telah memberitahukan kepada kami dari Hisyam, dari Ibnu Sirin dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Janganlah sekali-kali salah seorang dari kalian kencing di air yang menggenang (tidak mengalir) kemudian mandi dengannya.”* (HR. Muslim. No. 654)

Makna yang terkandung dari hadis diatas adalah perbuatan tersebut akan dapat mengotori air, bahkan bisa membuatnya menjadi

²⁴ *Ibid.*, hlm. 565-568.

najis karena berubahnya air tersebut menurut Ijma'. Sedangkan menurut Abu Hanifa dan mereka yang sepakat dengannya bahwa air itu akan menjadi najis, sebab air kencing itu akan menyambar didalamnya. Adapun buang air kecil pada air yang menggenang dan volumenya sedikit, maka sekelompok dari ulama madzhab kami memutlakkan kemakruhannya. Sedangkan pendapat yang terpilih mengenai hal ini adalah haram, karena bisa membuatnya menjadi najis. Sebab bisa jadi, orang yang tidak mengetahui akan memanfaatkan air tersebut, padahal air tersebut telah menjadi najis.

Adapun buang air besar didalam air yang menggenang dan tidak mengalir, maka dihukumi sama seperti halnya buang air kecil, bahkan lebih buruk lagi. Ulama juga berpendapat bahwa dimakruhkan buang air kecil atau besar di dekat air tersebut meskipun tidak didalamnya berdasarkan keumuman dalil larangan Nabi SAW tentang buang air besar yang biasa di lalui oleh manusia. Karena hal tersebut akan dapat mengganggu mereka ketika hendak melewatinya. Selain itu, dikawatirkan jika kotoran tersebut masuk ke dalam air.²⁵

4. Larangan mandi di air yang menggenang atau tidak mengalir.

٩٧ - (٢٨٣) وَحَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَيْلِيُّ، وَأَبُو الطَّاهِرِ، وَأَحْمَدُ بْنُ عَيْسَى، جَمِيعًا عَنِ ابْنِ وَهْبٍ، قَالَ هَارُونُ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الْأَشَجِّ، أَنَّ أَبَا السَّائِبِ، مَوْلَى هِشَامِ بْنِ زُهْرَةَ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَغْتَسِلُ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ وَهُوَ جُنْبٌ» فَقَالَ: كَيْفَ يَفْعَلُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، قَالَ: «يَتَنَاوَلُهُ تَنَاوُلًا»

Artinya: Dari Harun bin Sa'id Al-Aili, Abu Thahir dan Ahmad bin Isa telah memberitahukan kepada saya, semuanya meriwayatkan dari Ibnu Wahb. Harun Berkata, Ibnu Wahab telah memberitahukan kepada kami, Amru bin Al-Harits telah mengabarkan kepada saya dari bukair bin Al-Asyaj, bahwa Abu

²⁵ *Ibid.*, h. 624-628.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

As-Sa'ib, Maula Hisyam bin Zuhrah, telah memberitahukan kepadanya, bahwa ia telah mendengar Abu Hurairah berkata, 'Rasulullah SAW, bersabda, "Janganlah salah seorang di antara kalian mandi di air yang menggenang (tidak mengalir), sedangkan ia dalam keadaan junub. Abu As-Sa'ib bertanya, "Apa yang harus dilakukan, wahai Abu Hairah?" Abu Hurairah menjawab, "Mandi dengan menciduknya." (HR. Muslim. Nomor 283).

Adapun penjelasan mengenai permasalahan yang ada dalam hadis tersebut, makmua ulama dari kalangan kami dan lainnya mengatakan, "Dimakruhkan mandi ditempat air yang menggenang dan tidak mengalir, baik volume airnya sedikit maupun banyak." Demikian juga mandi disumber air yang mengalir. Asy-Syafi'I berkata didalam *Al-Buwaithi* , "dimakruhkan bagi seorang yang junub mandi didalam sumur, baik yang ada sumber mata airnya maupun tidak, demikian juga di air yang menggenang dan tidak mengalir. "Asy-Syafi'I menambahkan, " Sama saja menurut saya, baik air menggenang itu sedikit maupun banyak. Sesungguhnya mandi mandi ditempat itu hukumnya makruh". Semua larangan itu sifatnya larangan demi menjaga kebersihan, dan bukan larangan untuk pengharaman.²⁶

5. Wajib membersihkan air kencing dan najis lainnya apabila mengenai masjid, dan bahwasannya tanah dapat disucikan dengan air.

٩٨ - (٢٨٤) وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ وَهُوَ ابْنُ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَالَ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَامَ إِلَيْهِ بَعْضُ الْقَوْمِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «دَعُوهُ وَلَا تَزْرُمُوهُ» قَالَ: فَلَمَّا فَرَغَ دَعَا بَدَلُو مِنْ مَاءٍ فَصَبَّهُ عَلَيْهِ

Artinya: *Qutaibah bin Sa'id telah memberitahukan kepada kami, Hammad, yakni Ibnu Zaid telah memberitahukan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, "Sesuai ketika ada seseorang Badui kencing di masjid, lalu sebagian orang mendekatinya. Maka Rasulullah SAW bersabda, "Biarkan dia, jangan kalian memotongnya." Anas melanjutkan, "setelah orang tersebut menyelesaikan kencingnya, maka Nabi memanggil seseorang*

²⁶ *Ibid.*, hlm. 629-631.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membawakan ember berisi air, dan menuangkannya di tempat yang di kencingi tersebut. (HR. Muslim. Nomor 684)

Terdapat beberapa penjelasan ketetapan tentang najisnya air kencing manusia, dan ini telah disepakati oleh ulama, baik air kencing anak-anak yang masih bayi cukup dengan memercikkan air untuk menghilangkan najisnya. Faedah lainnya adalah penghormatan terhadap masjid serta perintah untuk membersihkan segala bentuk kotoran yang ada padanya. Faedah selanjutnya adalah bahwasannya tanah bisa menjadi suci dengan menyiramkan air, dan tidak diharuskan untuk menimbunnya dengan tanah. Ini adalah menurut pendapat kami dan pendapat jumhur ulama. Sedangkan menurut Abu Hanifah, hal itu tidak membuatnya suci, kecuali dengan menimbunnya.

Faedah lainnya menunjukkan bahwa air bekas mencuci najis itu suci. Namun, masalah ini mengandung perbedaan pendapat diantara ulama hingga menjadi tiga pendapat. Pertama, bahwa air tersebut suci. Kedua, Najis. Ketiga, ada dua pendapat, yaitu apabila telah terpisah dan tempat itu belum suci, maka air tersebut najis. Inilah pendapat yang benar. Sedangkan khilaf disini adalah apabila terpisah tanpa ada perubahan. Adapun apabila telah terpisah dengan meninggalkan perubahan, maka air tersebut dihukumi najis berdasarkan kesepakatan kaum muslim, baik berubah pada rasa, warna, atau baunya, baik perubahan itu sedikit maupun banyak.²⁷

B. Tinjauan Kepustakaan

pada saat sekarang ini penelitian bukan hal yang baru. Dalam penelitian baru dan judul baru akan menjadi pembeda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya seperti halnya pada penelitian penulis yang berjudul “Pemahaman Hadis *Al-Thuhūru Syatrul Īmān* Bagi Santri Wati Pondok Pesantren Darul Qur’an Pekanbaru Dalam Karakter Bersih”. Penelitian yang berhubungan dengan penelitian penulis, diantaranya:

²⁷ *Ibid.*, hlm. 632-639.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skripsi Tulis Krismiaturun judul “*Implementasi Pendidikan Kebersihan Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Kembaran Banyumas*” tahun 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri(Iain) Purwokerto. Skripsi ini terfokus pada pendidikan kebersihan yang berada di sebuah pondok pesantren.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Tulis Krismiaturun terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Sedangkan penelitian penulis terfokus pada Pemahaman hadis kebersihan.²⁸

2. Skripsi Bakti Rahmasari judul “*Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Dalam Prespektif Hadis*” tahun 2017 Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini terfokus pada konsep kebersihan dan kesehatan lingkungan dalam hadis.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakti Rahmasari terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan menggunakan metode maudu’i. sedangkan penelitian penulis terfokus pada bagaimana pemahaman santri atas hadis at-thuhuru syatrul iman dan implementasinya dalam karakter bersih. Penelitian penulis juga menggunakan metode living hadis.²⁹

3. Skripsi Muhammad Khairil Fazeri judul “*Peran Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru*” tahun 2020 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Skripsi ini membahas tentang peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

²⁸ Tulis Krismiaturun, *Skripsi: “Implementasi Pendidikan Kebersihan Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Kembaran Banyumas”* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri(Iain) Purwokerto, 2020.

²⁹ Bakti Rahmasari, *Skripsi: “Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Dalam Prespektif Hadis”* Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khairil Fazeri terletak pada judul dan pembahasan penelitian. Penelitian dari Muhammad Khairil Fazeri terfokus pada peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian penulis membahas tentang pemahaman hadis kebersihan di sebuah pondok pesantren dalam karakter bersih.³⁰

4. Skripsi Siti Masrifah Judul “*peranan Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Mendukung Aktivitas Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo*” tahun 2013 Program Studi Dual Mode System Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Skripsi ini terfokus pada peranan kebersihan lingkungan sekolah dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Masrifah terletak pada judul dan pembahasan. Penelitian penulis membahas tentang pemahaman hadis kebersihan pada santri di sebuah pondok pesantren.³¹

5. Skripsi Tri Saputra Judul “*Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indargiri Hulu*” tahun 2020 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru. Skripsi ini terfokus pada Tingkat kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Saputra terletak pada judul dan pembahasan. Penelitian penulis membahas tentang bersih pada santri di sebuah pondok pesantren.³²

³⁰ Muhammad Khairil Fazeri. *Skripsi: “Peran Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru”* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020.

³¹ Siti Masrifah, *Skripsi: “peranan Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Mendukung Aktivitas Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo”* Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya, 2013.

³² Tri Saputra. *Skripsi: “Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indargiri Hulu”* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru 2020.



C. Konsep Oprasional

Salah satu unsur yang membantu komunikasi penelitian adalah definisi oprasional yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur.³³ Berikut akan diuraikan definisi oprasional variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengamalan

Pengamalan berasal dari kata amal, yang berarti perbuatan, pekerjaan, mendapati imbuhan. Pe-an mempunyai arti hal atau perbuatan yang di amalkan. Pengamalan yaitu proses (perbuatan), atau melaksanakan, proses (perbuatan) atau menunaikan (kewajiban tugas). Pengamalan juga dapat di artikan ibadah, ibadah adalah bagian dari tingkah laku.³⁴ dalam penelitian ini pengamalan hadis *ath-Thuhru Syatrul Iman* di asrama putrid Pondok Pesantren Darul Qur'an Kmpar sebagai variabel bebas yang memberikan pengaruh pada efektivitas dan proses pembelajaran sebagai variabel terkait.

2. Implementasi

Implementasi yaitu bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mikanisme suatu system. *Implementasi* bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Pengertian *implementasi* yang dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa *implementasi* adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, *implementasi* tidak berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.³⁵ Dalam penelitian ini implementasi sebagai variabel terkait.

³³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 16.

³⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka, 1976), hlm. 25.

³⁵ Ali Miftakhu Rosyad, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*, Jurnal UIN Banten, Vol. 5, No. 02, Desember 2019, hlm. 176.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan.³⁶

Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif (penelitian gabungan) apabila kedua tipe penelitian (*kualitatif* dan *kuantitatif*) digabungkan, maka penelitian kuantitatif akan memberikan kerangka tentang sesuatu, sedangkan isi dari kerangka itu yang terkait dengan konteksnya akan disambungkan oleh penelitian kualitatif.³⁷

Penelitian ini juga menggunakan metode *Living Hadis*. *Living Hadis* yaitu gejala yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber dari hadis Nabi Muhammad SAW. Pola-pola perilaku disini merupakan bagian dari respon umat Islam dalam interaksi mereka dengan hadis-hadis Nabi. Karena *living hadis* didefinisikan sebagai gejala yang nampak atau sebagai fenomena dari masyarakat Islam, maka studi *living hadis* masuk ke dalam kategori fenomena dari sosial keagamaan.³⁸

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan penulis ada 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam metode penelitian ini diambil dari beberapa sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

³⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2008), hlm. 5.

³⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Kencana: Jakarta, 2017), hlm. 44.

³⁸ M. Khairul Anwar, *Jurnal, " Living Hadis"* , (Jurnal: IAIN Gorontalo). Vol. 12 No. 1, Juni 2015, hlm. 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah, *al-Mu'jam al-Mufahras li Al-Fazh al-Hadits an-Nabawi, Musnad Ahmad bin Hanbal*. Serta santri putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau pelengkap dari data primer. Bisa juga dikatakan bahwa data sekunder adalah sebuah penjelas, penguat dari data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah buku-buku yang terkait dalam pembahasan dan kitab-kitab dan juga jurnal yang berkaitan dengan pembahasan. Diantaranya:

1. Imam An-Nawawi, *Kitab Syarah Sahih Muslim*
2. Ibnu Abdullah, *Fikih Thaharah*
3. Ma'sum Anshori, *Fiqih Ibadah*
4. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*
5. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Ismiyanto populasi yaitu keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa, orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat di peroleh atau dapat memberikan informasi atau data penelitian.³⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah santri putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar sebanyak 264 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka

³⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015), hlm. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tersebut disebut penelitian sampel.⁴⁰ Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling yang mana diambil secara acak. Apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka pengambilan sampel 10-15% atau 20-25%. Maka penulis mengambil jumlah sampel yang di butuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi yaitu $20\% \times 264$ sehingga sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 53 santri putri.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2022 sampai tanggal 24 April 2022. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul Qur'an, berada di Jl. Kubang Raya Km.2,5, Desa Tarai Bangun, Kecamatan. Tambang, Kabupaten. Kampar, Provinsi Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Menurut Arikunto metode observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti. Sedangkan menurut kamus ilmiah populer kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang. Metode observasi seperti yang dikatakan Hadi dan Nurkencana adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.⁴¹

2. Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tentang

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 64.

⁴¹ Kiki Joesyiana, *Jurnal*, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kluiah Manajman Oprasional" (Vol 6 No2 Tahun 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan yang dialami sendiri.⁴² Jenis angket yang digunakan oleh penulis yaitu angket langsung yang berbentuk *skala likerat* dengan jawaban atas pertanyaan yang di jukan telah tersedia. Dalam hal ini, penulis memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan yang diajukan, kemudian responden memilih jawaban yang sesuai dengan kaadaan pribadi masing-masing dengan memberi tanda ceklis.⁴³ Adapun Alternative jawaban dan skor angket sebagai berikut:

Untuk jawaban yang bersifat positif yaitu:

- a. Jawaban (S)diberi skor 4
- b. Jawaban (P) diberi skor 3
- c. Jawaban (KD) diberi skor 2
- d. Jawaban (TP) diberi skor 1

Untuk jawaban yang bersifat negative yaitu:

- a. Jawaban (S) diberi skor 1
- b. Jawaban (P) diberi skor 2
- c. Jawaban ((KD) diberi skor 3
- d. Jawaban (TP) diberi skor 4

Table 1 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Angket

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1	80 – 100	Amat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup
4	50 – 59	Kurang Baik
5	0 - 40	Sangat Kurang Baik

⁴² Abdul Muikhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: Jaka Media 2021), hlm. 172.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm. 142.

Kisi-kisi angket pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

Table 2 Kisi-Kisi Angket

Nilai	Deskripsi	Indikator	Nomor
Sikap peduli terhadap lingkungan asrama	Pengamalan Hadis <i>Ath-Thuhūru Syatrul Īmān</i> di asrama santri putri	Pemahaman hadis - <i>Thuhūru Syatrul Īmān</i>	1
		Menjaga kebersihan lingkungan asrama	2,3,4,5,6,7,8,9,10
		Menjaga kebersihan diri	11,12,13,14,15,16,17,18,29 20

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
Pemahaman hadis <i>Thuhūru Syatrul Īmān</i>					
1	Saya mendengar hadis <i>Thuhūru Syatrul Īmān</i>				
Menjaga Kebersihan Lingkungan Asrama					
1	Saya mengikuti kegiatan piket asrama pada jadwalnya				
2	Saya menegur teman saya yang tidak piket pada jadwalnya				
3	Saya membersihkan kamar (tempat tidur) sebelum pergi sekolah				
4	Saya membersihkan toilet (wc) setelah buang air besar dan kecil				
5	Saya mengajak teman saya untuk melaksanakan piket pada jadwalnya				
6	Saya menegur teman saya yang membuang sampah tidak pada tempatnya (sembarangan)				
7	Saya membuang sampah pada tempatnya jika saya melihat sampah berserakan di lingkungan asrama				
8	Jika tidak ada tempat sampah saya akan membuang sampah dimana saja				
9	Meskipun bukan jadwal piket, saya akan membersihkan lingkungan asrama apabila ada yang kotor				
Kebersihan Diri					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1	Saya mandi 2 kali dalam sehari				
2	Saya menumpukkan pakaian yang telah saya pakai				
3	Saya mencuci pakaian seminggu sekali				
4	Saya memakai kembali pakaian yang telah saya pakai sebelum dicuci				
5	Saya memotong kuku tiap minggu sekali				
6	Saya mencuci piring kotor setelah selesai maka				
7	Saya menumpukkan piring kotor setelah selesai makan				
8	Saya mencuci rambut minimal 3 kali dalam seminggu				
9	Saya mencuci rambut seminggu sekali				
10	Saya menyikat gigi sebelum tidur				
11	Saya mencuci pakaian setiap hari				

3. Wawancara

Wawancara yaitu proses Tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk diminta keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal untuk dimuat dalam surat kabar.⁴⁴

4. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi yaitu pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, dan bahan referensi⁴⁵. Dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti, surat kabar, majalah, catatan, prasasti, transkrip buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini merupakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen seperti berupa video, foto, berita Koran, dan lain sebagainya.⁴⁶

⁴⁴ Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka, 2002), hlm. 1270.

⁴⁵ Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka, 2002), h. 272.

⁴⁶ H. Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hlm. 38.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data, maka selanjutnya adalah menganalisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kesesuaian serta relevansinya dengan data yang lain, dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi kekurangan dan kesalahan data dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, dan informasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian ini berlangsung. Reduksi data meliputi, meringkas data, mengkode, menelusur tema.⁴⁷

3. Verifikasi

Selanjutnya data dianalisis untuk mendapatkan informasi dengan sistem yang akan dilakukan peneliti yaitu menetapkan masalah yang akan peneliti bahas, Mentakhrij hadis yang berkaitan dengan kebersihan menggunakan kitab-kitab takhrij, pengamalan hadis yang berkaitan dengan kebersihan, mewawancara informan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebersihan, dokumentasi penelitian, menyusun data sesuai dengan permasalahan yang berhubungan dengan pengamalan kebersihan sesuai dengan fakta yang terjadi dilingkungan, dan mengambil kesimpulan dan hasil penelitian.

⁴⁷ Ahmad Rijali, *Jurnal, Analisis Data Kualitatif*, (Vol. 17 No. 33 , 2018), hlm. 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kualitas hadis tentang *Ath-Thuhūru Syatrul Īmān* yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal no hadis 2208 berstatus Sahih dan dapat di jadikan Hujjah. Sebab para perawi memenuhi syarat hadis sahih dan tidak ditemukan kejanggalan.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengamalan hadis kebersihan di asrama putri pondok pesantren darul qur'an pekanbaru. Para santri membersihkan asrama dalam sehari dilakukan 3 kali pada pagi hari, sore dan malam hari sebelum tidur. Kegiatan kebersihan di lingkungan pondok pesantren dilaksanakan oleh seluruh masyarakat pesantren. Adanya motivasi dari ustadz dan ustadzah serta pengurus asrama putri untuk selalu mengajak para santri agar menjaga kebersihan lingkungan asrama dan lingkungan pesantren agar tidak membuang sampah sembarangan dan membebersihkan kamar mandi serta bak mandi.
3. Adapun hasil angket pemahaman hadis *Ath-Thuhūru Syatrul Īmān* di Asrama Putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar yaitu terdapat 26 santri atau sebesar 49% berkriteria amat baik, 18 santri atau sebesar 34% berkriteria baik, 9 santri atau sebesar 17% berkriteria cukup, 0 santri atau sebesar 0% berkriteria kurang baik, dan 0 santri atau sebesar 0% berkriteria sangat kurang baik. Kemudian untuk penerapan hadis *Ath-Thuhūru Syatrul Īmān* di Asrama Putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar yaitu terdapat 19 santri atau sebesar 36% berkriteria amat baik, 23 santri atau sebesar 43% berkriteria baik, 8 santri atau sebesar 15% berkriteria cukup, 3santri atau sebesar 6% berkriteria kurang baik, dan 0 santri atau sebesar 0% berkriteria sangat kurang baik, dan Kebersihan diri terdapat 33 santri atau sebesar 62% berkriteria amat baik, 18 santri atau sebesar 34% berkriteria baik, 2 santri atau sebesar 4% berkriteria cukup, 0 santri atau sebesar 0%

berkriteria kurang baik, dan 0 santri atau sebesar 0% berkriteria sangat kurang baik.

B. Saran

1. Diharapkan kepada seluruh santri yang berada di lingkungan pondok pesantren darul Qur'an Kampar agar lebih memahami lagi arti dari memelihara kebersihan di lingkungan pondok pesantren. Serta memiliki kesadaran sendiri untuk memelihara kebersihan di lingkungan pesantren dan lingkungan asrama agar aktifitas sehari-hari dilakukan dengan rasa lebih nyaman dan sehat.
2. Diharapkan kepada pihak pondok untuk membuat poster atau slogan tentang kebersihan agar para santri termotivasi dengan adanya poster dan slogan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ibnu,(2018). *“Fiqih Thaharah”*. Pekanbaru: Pustaka Media.
- Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal Asy-Syaibani, *Musnad Ahmad*, Juz 37 Digital Libery : Maktabah Syamilah
- Agustina Anita. (2021). *Jurnal, Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan*, Vol. 01 No 02.
- Aj Wensinck. (2008). *Mu’jam al-Mufakhrasy li Alfazh al-Hadis al-Nabawiy*. Kairo: Maktabah Dar al-Salam
- Aliyati Tafrihatul. (2016). *Skripsi, Implementasi Pendidikan Kesehatan Lingkungan Pada Pondok Pesantren Ma’ahid Kudus*, Semarang: UNNES.
- An-Nawawi Imam. (2013). *Syarah Sahih Muslim jilid 2*. DarusSunnah: Jakarta.
- Anshori Ma’sum,(2021). *“Fiqih Ibadah”*. Bogor: Guepedia.
- Arsip Organisasi Pondok Pesantren Darul Qur’an Pekanbaru dan Dokumentasi.
- Arsip Profil Pondok Pesantren Darul Quran Pekanbaru
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka.
- Fazeri Muhammad Khairil. (202-). *Skripsi: “Peran Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru”* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Hasan Iqbal. (2008). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,(Bumi Aksara: Jakarta.
- Hidayat Mansur. (2017). *Jurnal. Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren*, Komunikasi ASPIKOM, Vol. 2 Nomor 6. (386-395) di download pada tanggal 13 Desember 2021
- <https://dalamislam.com/info-islami/keutamaan-kebersihan-dalam-islam>
- <https://www.rumah.com/panduan-properti/kebersihan-lingkungan-44644>

<https://yoursay.suara.com/lifestyle/2020/12/01/132140/cara-sederhana-menjaga-kebersihan-diri-dan-lingkungan>

Khoirul Anam. (2020). *Skripsi, Studi Living Hadis Pemahaman Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Terhadap Hadis-hadis Misoginis*, Jember: IAIN Jember.

Krismiatus Tulis. (2020). *Skripsi. "Implementasi Pendidikan Kebersihan Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Kembaran Banyumas"* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto.

M. Khairul Anwar. (2015). *Jurnal. Living Hadis* , IAIN Gorontalo. Vol. 12 No. 1.(di download pada tanggal 15 Desember 2021)

Masrifah Siti. (2013). *Skripsi. Peranan Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Mendukung Aktivitas Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarnungu Kecamatan Tarik Sidoarjo*, Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya.

Muhsin Masrukhin. (2015). *Jurnal. Memahami Hadis Nabi dalam Konteks Kekinian: Studi Living Hadi*. Holistic. Vol. 01 No. 1 (1-24) di download pada tanggal 15 Desember 2021)

Mundir H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press.

Muri Yusuf, *Metode (2017) Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Kencana: Jakarta,

Narbuko Cholid dan Achmad Abu. (2009). *Metododologi Penelitian*, Cetakan 10,(Bumi Aksara: Jakarta.

Purnomo Hadi. (2017). *Manajmen Pendidikan Pondok Pesantren*, Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.

Rahmasari Becti. (2017). *Skripsi, Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Dalam Prespektif Hadis*, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,

Ramadhana A. Fachrul Febrianto. (2017) *Skripsi, "Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Tinjauan Program MTR Makassar Ta'Tidak Rantasa di Kelurahan Kassi-kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar)*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Alaluddin Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosyad Ali Miftakhu, (2019). *Jurnal. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*, UIN Banten, Vol. 5, No. 02. (di download pada tanggal 13 Desember 2021)
- Saputra Tri. (2020). *Skripsi. "Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu"* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Waluyu Bagja. (2007). *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, Bandung:PT Setia Purna Inves.
- Yasid Abu. (2018). *Paradigma Baru Pesantren Menuju Pendidikan Islam Transformatif*, (Banguntapan Yogyakarta: IRCiSoD.)
- Yusuf Muri, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana)



LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 375/Un.04/F.III/PP.00.9/02/2022
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Perihal : Izin Penelitian

07 Februari 2022

Kepada Yth.
Dr. H. Kariman Ibrahim, MA
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nurhidayah
Tempat/ Tgl. Lahir : Pagaran Tapah, 25/02/1999
NIM : 11830122960
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/ Semester : Ilmu Hadis / VIII
NO. HP : 085363915044
Alamat : Jalan, Buluh Cina
Email : hnur29821@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

"Pemahaman Hadis "Ath-Thuhuru Syatrul Iman" di Asrama Putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Pekanbaru.(Studi Living Hadis)"

dengan lokasi penelitian : Ponpes Darul Qur'an

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama



Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




YAYASAN DARUL QUR'AN KARIMAN
MADRASAH TARBİYAH ISLAMİYAH
PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN

Alamat: Jl. Kubang Km. 2,5 Tarai Bangun, Kec. Tambang Kab. Kampar - Riau



Nomor : 006/PPDQ/II/2022

Tarai Bangun, 11 Februari 2022

Lamp. : -

Hal : Maksud Surat

Kepada Yth,

Bapak Dekan

UIN Suska Riau

di- Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Bapak tanggal 07 Februari 2022 Nomor : 375/Un.04/F.III/PP.00.9/02/2022 tentang maksud surat.

Sehubungan surat tersebut, kami dari Pondok Pesantren Darul Qur'an memberikan izin kepada mahasiswi UIN Suska Riau untuk melakukan Penelitian.

Adapun nama Mahasiswi tersebut :

Nama	: NURHIDAYAH
NIM	: 11830122960
Program Studi	: Ilmu Hadis
Fakultas	: Ushuluddin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


DR. H. FARIMAN IBRAHIM, MA
 NIP. 196905052000031003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALAT PENGUMPULAN DATA

Kuesioner (Angket)

Pengamalan Hadis *Ath-Thuhūru Syatrul Īmān* di Asrama Putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar

Data Responden:

Nama :
 Kelas :
 Umur :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya!
2. Beri tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan!
3. Tulis nama, kelas dan umur pada kertas jawaban!
4. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat pribadi, maka tidak ada jawaban yang di anggap salah.

Keterangan Jawaban:

S : Selalu
 P : Pernah
 KD : Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		S	P	KD	TP
1	Saya mendengar hadis <i>Ath-Thuhūru Syatrul Īmān</i>				
2	Saya mengikuti kegiatan piket asrama pada jadwalnya				
3	Saya menegur teman saya yang tidak piket pada jadwalnya				
4	Saya membersihkan kamar atau tempat tidur sebelum pergi sekolah				
5	Saya membersihkan toilet (wc) setelah buang air besar dan				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kecil				
6	Saya menegur teman saya yang membuang sampah tidak pada tempatnya (sembarangan)				
7	Saya membuang sampah pada tempatnya jika saya melihat sampah berserakan di lingkungan asrama				
8	Jika tidak ada tempat sampah saya akan membuang sampah dimana saja				
9	Meskipun bukan jadwal piket, saya akan membersihkan lingkungan asrama apabila ada yang kotor				
10	Saya mandi 2 kali dalam sehari				
11	Saya mencuci pakaian setiap hari				
12	Saya menumpukkan pakaian yang telah saya pakai				
13	Saya mencuci pakaian seminggu sekali				
14	Saya memakai kembali pakaian yang telah saya pakai sebelum dicuci				
15	Saya memotong kuku tiap minggu sekali				
16	Saya mencuci piring kotor setelah selesai makan				
17	Saya menumpukkan piring kotor setelah selesai makan				
18	Saya mencuci rambut minimal 3 kali dalam seminggu				
19	Saya mencuci rambut seminggu sekali				
20	Saya menyikat gigi sebelum tidur				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara

Wawancara Pimpinan Pondok Pesantren dan Pengurus Asrama Putri

1. Apakah setiap santri putri diharuskan ikut serta secara aktif dalam kegiatan kebersihan lingkungan?
2. Adakah jadwal piket yang diberikan para santri putri untuk membersihkan ruang atau kamar, kamar mandi, serta lingkungan pesantren?
3. Bila ada santri putri yang melanggar aturan kebersihan asrama apakah diberi sanksi?
4. Adakah kegiatan para santri putri untuk membersihkan lingkungan asrama putri secara bersama-sama?
5. Jika ada jadwal piket asrama, apakah berjalan dengan lancar?
6. Bagaimana pengaruh kebersihan lingkungan asrama putri terhadap para santri?
7. Adakah faktor pendukung yang menjadi pendorong dalam upaya meningkatkan lingkungan asrama yang bersih?
8. Adakah faktor penghambat bagi upaya untuk menciptakan lingkungan asrama yang bersih?
9. Apa tujuan diadakannya kebersihan lingkungan asrama putri?

Wawancara Santri Putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar

1. Apakah anda pernah mendengar hadis *Ath-Thuhūru Syatrul Īmān* ?
2. Apakah anda paham makna dari hadis *-Thuhūru Syatrul Īmān* ?.
3. Apa yang anda lakukan jika baju anda terkena kencing kucing? Dan apakah itu termasuk najis besar?
4. Upaya Apa yang anda lakukan agar lingkungan tetap bersih dan nyaman?
5. Ketika ada teman anda membuang sampah sembarangan atau tidak ikut jadwal piket apakah anda mengingatkannya?
6. Apakah anda mengikuti Kegiatan jadwal piket yang telah diberikan oleh organisasi kebersihan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Apakah jadwal piket kebersihan di asrama berjalan dengan lancar?
8. Apakah anda ikut berpartisipasi membersihkan lingkungan asrama bersama sama dengan santri yang lain?
9. Apakah anda membuang sampah pada tempat yang disediakan oleh pesantren?
10. Apakah anda mandi 2 kali dalam sehari?
11. Apakah anda pernah memakai kembali pakaian yang telah anda gunakan?
12. Apakah anda memotong kuku seminggu sekali?
13. Apakah anda mencuci rambut 3 kali dalam seminggu?
14. Apakah anda mengetahui makna najis mughaladzoh ?
15. Apakah anda mengetahui makna najis mutawassithah?
16. Apakah anda mengetahui makna najis mukhafafah?
17. Adakah faktor penghambat dalam kegiatan membersihkan lingkungan asrama pesantren?
18. Adakah faktor pendukung dalam kegiatan kebersihan lingkungan asrama pesantren?
19. Apa tujuan di adakanya kegiatan kebersihan di asrama putri?
20. Bagaimana pengaruh kebersihan lingkungan asrama bagi para santri?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Table 3 Data Hasil Angket Pengamalan

No	Nama	Skor Item Soal																			Jmlh	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	DAZ	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	61
2	LT	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	1	4	4	60
3	TRY	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	2	64
4	NNE	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	67
5	SSWY	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	58
6	NSR	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	65
7	HZ	4	4	1	4	4	2	1	2	3	1	4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	58
8	DIZ	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	65
9	RT	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
10	NHN	4	4	2	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	62
11	AM	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	71
12	NHY	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	69
13	SAP	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	70
14	NA	3	4	2	3	2	3	1	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	61
15	IA	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
16	NAZ	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	68
17	ADK	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	62
18	ENA	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	62
19	TF	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	66
20	NZ	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	2	4	3	3	61
21	ANF	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	71
22	SR	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	59
23	NL	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	64
24	PN	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	4	2	57
25	SMP	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	4	2	2	1	2	4	49
26	ADK	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	65
27	DS	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	62
28	NS	3	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	67
29	SSWP	4	4	3	1	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	66
30	ET	4	4	2	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
31	NHA	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	63
32	DI	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	1	4	2	59
33	HMF	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	70
34	RWA	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	67
35	MH	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	64
36	DSZ	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	65
37	DS	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	63

Hak Cipta Diinstitusikan UIN Suska Riau
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan penjiplakan atau penyalinan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggandakan, menyalin, mendistribusikan, atau menyalin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penelitian yang dilakukan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Kejujuran akademik.
 2. Dilarang mengutamakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	MZ	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	3	64
39	SAK	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	71
40	EZK	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	65
41	AAP	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	60
42	SDP	2	2	1	2	4	2	1	2	3	1	4	3	3	4	3	3	2	4	53
43	AZA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	72
44	NPC	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	58
45	CNPT	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	65
46	SNE	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	64
47	WD	2	2	4	4	4	3	3	2	3	1	4	4	2	4	2	4	3	4	62
48	RDA	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	69
49	RA	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	65
50	ML	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	68
51	IN	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	63
52	SA	3	4	2	3	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	64
53	ED	4	4	3	3	3	4	1	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	66

Table 4 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Angket

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1	80 – 100	Amat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup
4	50 – 59	Kurang Baik
5	0 - 40	Sangat Kurang Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Figure 4 Pembagian Angket (Kuisisioner) di Asrama Puri



Figure 5 Pembagian Piket Asrama



Figure 6 Piket Lingkungan Asrama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Figure 7 Piket Masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Figure 8 Wawancara Satri Putri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Figure 9 Wawancara Pimpinan Pondok



Figure 10 Wawancara Pengurus Asrama



